

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI DALAM BERUSAHATANI JAGUNG DI DESA
RANTAU DURIAN 1KECAMATAN LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

WAHYU CANDRA PAMBUDI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI DALAM BERUSAHATANI JAGUNG DI DESA
RANTAU DURIAN 1 KECAMATAN LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Moto :

- *“Sekecil apapun usaha yang kamu lakukan, selalu berdo’alah, tawakal, serta ikhtiar dan sabar, sesungguhnya didalam kesulitan akan ada kemudahan dan ada jalan keluarnya”*
- *“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Qs.94:5-6)*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Ayahanda Arno dan Ibunda Ngatijem serta Adikku tercinta Juni fetri Ana Sari yang selalu memberi do’a motivasi, dukungan dan semangat dalam kesuksesanku ini, terimakasih atas jerih payahnya selama ini.*
- *Kedua pembimbingku, Ibu Rafeah Abubakar, M.Si dan Bapak Muhamad Sidik, SP., M.Si terimakasih atas bimbingannya dalam penulisan skripsi selama ini.*
- *Almarhum Bapak Khaidir Sobri, MP atas bimbingan dan ketelitian beliau selama ini sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan baik.*
- *Kedua penguji Ibu Harniatun Iswarini, SP., M.Si dan Bapak Rahmat Kurniawan, SP., M.Si yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini selesai dengan baik.*
- *Seluruh dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada kami.*
- *Terimakasih kepada Dinda Delfina Septiarany beserta keluarganya yang selalu memberikan do’a dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- *Terimakasih kepada teman-teman satu angkatan, terutama pada sahabat Khayangan yang selalu menemani.*
- *Almamater tercinta.*

RINGKASAN

WAHYU CANDRA PAMBUDI. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Berusahatani Jagung Di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **MUHAMAD SIDIK**).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana faktor luas lahan, pendidikan, pengalaman, dan umur dalam mempengaruhi keputusan petani dalam berusahatani jagung serta ingin mengetahui berapa besar pendapatan petani jagung di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rantau Durian 1 pada bulan September - November 2019. Metode yang digunakan adalah metode survei. Sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa Keputusan petani dalam mengusahakan usahatani jagung secara simultan dipengaruhi oleh faktor luas lahan, pendidikan, pengalaman dan umur. Dan secara parsial faktor yang berpengaruh nyata terhadap keputusan petani dalam mengusahakan usahatani jagung adalah pengalaman dan umur sedangkan faktor yang berpengaruh tidak nyata terhadap keputusan petani dalam mengusahakan usahatani jagung adalah luas lahan dan pendidikan. Sedangkan pendapatan yang diterima dari usahatani jagung di Desa Rantau Durian 1 sebesar Rp. 10.996.204 perluas garapan permusim tanam atau Rp. 18.885.863 per hektar permusim tanam.

SUMMARY

WAHYU CANDRA PAMBUDI. Factors Affecting Farmers' Decisions in Corn Farming in Rantau Durian 1 Village Lempuing District Jaya Ogan Komering Ilir District (Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **MUHAMAD SIDIK**).

This study aimed to look at how the area of land area, education, experience, and age in influencing the decisions of farmers in corn farming and also wanted to find out how much money is corn farmers in Rantau Durian 1 Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir District. This research was conducted in Rantau Durian 1 Village in September - November 2019. The method used was a survey method. While the method, the example used is Simple Random Sampling. The data collection method uses the method of observation and interviews. Analysis of the data used is quantitative descriptive analysis. The results of research are known about the decision of farmers in trying for corn farming simultaneously by factors of land area, education, experience and age. And the partial factor that opposes the decision of farmers in trying for corn farming is experience and the factors that are contrary to the results of farmers in cultivating corn farming are land area and education. While the income received from corn farming in Rantau Durian 1 Village is Rp. 10,996,204 expanding cultivation season or Rp. 18,885,863 per hectare planting season.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI
DALAM BERUSAHATANI JAGUNG DI DESA RANTAU DURIAN 1
KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

**OLEH
WAHYU CANDRA PAMBUDI**

**SKRIPSI
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

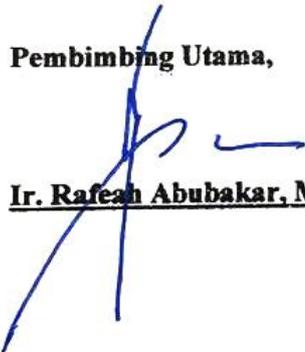
HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI
DALAM BERUSAHATANI JAGUNG DI DESA RANTAU DURIAN 1
KECAMATAN LEMPUING JAYA KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
WAHYU CANDRA PAMBUDI
412015071

Telah dipertahankan pada ujian 24 Februari 2020

Pembimbing Utama,


Ir. Rafeah Abubakar, M.Si

Pembimbing Pendamping,


Muhamad Sidik, SP., M.Si

Palembang, 10 Maret 2020

**Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang**

Dekan,




H. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN : 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Candra Pambudi
Tempat/Tanggal Lahir : Kayuagung, 25 Oktober 1997
Nim : 412015071
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsenkuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 Februari 2020



(Wahyu Candra Pambudi)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hambahambanya. Atas pertolongan dan karunia Nya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Berusahatani Jagung di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir”**. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** selaku pembimbing utama, dan juga Bapak **Muhamad Sidik, SP., M.Si** selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Februari 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Wahyu Candra Pambudi dilahirkan di Kayuagung pada tanggal 25 Oktober 1997, merupakan anak pertama dari Ayahanda Arno dan Ibunda Ngatijem.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2009 di SD N 2 Bumiagung, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan pada tahun 2012 di SMP N 2 Lempuing, Sekolah Menengah Kejuruan telah diselesaikan pada tahun 2015 di SMK N 1 Lempuing Jaya. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Tahun 2015 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Agustus sampai September 2018 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja nyata (KKN) Tematik Angkatan 50 di Kelurahan Karya Jaya. Pada bulan September 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Berusahatani Jagung di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan	7
BAB II. KERANGKA TEORITIS	8
A. PenelitianTerdahulu yang Sejenis	8
B. Tinjauan Pustaka	13
1. Konsepsi Usahatani	13
2. Konsepsi Tanaman Jagung.....	16
3. Teknis Budidaya Tanaman Jagung	19
4. Konsepsi Keputusan	24
5. Konsepsi Luas Lahan	30
6. Konsepsi Pendidikan	32
7. Konsepsi Pengalaman.....	34
8. Konsepsi Umur.....	36
9. Konsepsi Pendapatan.....	38
10. Konsepsi Regresi Logistik Biner.....	42
C. Model Pendekatan	46
D. Hipotesis	47
E. Batasan dan Operasional Variabel	47
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Tempat dan Waktu	49
B. Metode Penelitian	49
C. Metode Penarikan Contoh	50
D. Metode Pengumpulan Data	50
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	51
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	55

A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	55
1. Letak Dan Batas Wilayah.....	55
2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	55
3. Keadaan Penduduk.....	56
4. Sarana Dan Prasarana.....	56
B. Identitas Petani Contoh.....	59
1. Luas Lahan	59
2. Pendidikan	60
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	61
4. Pengalaman	62
5. Umur	63
C. Keadaan Umum Usahatani	66
D. Teknis Budidaya Jagung	67
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani....	68
1. Hasil	68
2. Pembahasan.....	71
a. Luas Lahan	71
b. Pendidikan	71
c. Pengalaman	72
d. Umur	73
F. Pendapatan Usahatani Jagung	74
1. Hasil	74
2. Pembahasan	76
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	 79
 LAMPIRAN	 81

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung di Kabupaten Ogan Komerling Ilir 2017	5
2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung di Kecamatan Lempuing Jaya 2017	5
3. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten OKI	56
5. Sarana dan Prasarana Penunjang Kelancaran Kehidupan Masyarakat Desa Rantau Durian 1, 2019	58
6. Rata-Rata Luas Lahan Petani Jagung dan Petani Padi di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2019	59
7. Tingkat Pendidikan Responden Di Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2019	60
8. Jumlah Anggota Keluarga Responden Di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya, 2019.	61
9. Pengalaman Responden Di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya, 2019.	63
10. Umur Responden Petani Jagung dan Petani Padi di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komerling Ilir, 2019	64
11. Hasil Regresi Model Logit Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Dalam Berusahatani Jagung Di Desa Rantau Durian 1, 2019	69
12. Pendapatan Petani Jagung Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Berusahatani Jagung di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	81
2. Peta Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir	82
3. Peta Desa Rantau Durian 1	83
4. Identitas Petani Jagung Berdasarkan Luas Lahan, Pendidikan, Pengalaman, Jumlah Anggota Keluarga Dan Umur Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	84
5. Identitas Petani Padi Berdasarkan Luas Lahan, Pendidikan, Pengalaman, Jumlah Anggota Keluarga Dan Umur Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	85
6. Rincian Penggunaan Alat Pada Usahatani Jagung Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	86
7. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Jagung Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	87
8. Rincian Biaya Penggunaan Benih Pada Usahatani Jagung Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	88
9. Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Jagung Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	89
10. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk Pada Usahatani Jagung Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	90
11. Rincian Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Jagung Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	91
12. Rincian Biaya Penggunaan Pestisida Pada Usahatani Jagung Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	92
13. Rincian Upah Tenaga Kerja Pada Usahatani Jagung Di Desa Rantau Durian 1 Jagung Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	93
14. Total Biaya Produksi Pada Usahatani Jagung Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	94
15. Produksi dan Penerimaan Petani Jagung Per Luas Garapan Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	95
16. Pendapatan Usatani Jagung Per Luas Garapan Per Musim Tanam Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	96

17. Produksi dan Penerimaan Petani Jagung Per Hektar Per Musim Tanam Di Desa Rantau Rurian 1, 2019.....	97
18. Pendapatan Usatani Jagung Per Hektar Per Musim Tanam Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	98
19. Input Regresi Model Logit Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Berusahatani Jagung Di Desa Rantau Durian 1, 2019.	99
20. Hasil Regresi Model Logit Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Berusahatani Jagung di Desa Rantau Durian 1, 2019	100
21. Dokumentasi penelitian	104

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Pembangunan ekonomi Indonesia dapat dilakukan sesuai dengan kondisi masyarakat dan sumber daya yang ada, dengan arah kebijaksanaan ekonomi nasional Indonesia yang ditunjukkan kepada sektor-sektor yang syarat dengan kepentingan rakyat banyak. Selanjutnya pemikiran seperti ini perlu dikaitkan dengan potensi dan kapasitas rakyat yang ada serta disesuaikan dengan sumber daya alam yang ada di Indonesia (Andrianto, 2014).

Sepanjang proses pembangunan ekonomi sektor pertanian mengalami transformasi baik internal sektor pertanian maupun eksternal dalam hubungannya dengan sektor-sektor perekonomian lain. Yang dimaksud transformasi misalnya perubahan pilihan jenis tanaman dari tanaman pangan untuk kebutuhan sendiri (subsiten) menjadi tanaman pangan untuk dijual di pasar atau transformasi dari alat pertanian manual ke peralatan mesin. Jika pembangunan ekonomi di Indonesia didasarkan seperti itu maka penunjukan sektor pertanian dan industrialisasi pertanian sebagai pilihan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia yang merupakan langkah yang dinilai sangat tepat (Hakim, 2004).

Sektor pertanian merupakan sektor yang mampu bertahan dan dimanfaatkan oleh pemerintah untuk mengatasi krisis ekonomi global, karena sektor pertanian masih dan terus menjadi sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia (>60%) tinggal di pedesaan dan lebih dari setengahnya menggantungkan hidup disektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor penting yang dapat dijadikan andalan untuk pengadaan bahan baku swasembada pangan, namun produktivitas pertanian masih jauh dari harapan. Salah satu faktor penyebab kurangnya produktivitas pertanian adalah sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengolah lahan pertanian yang mayoritas petani di Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan lahan pertanian (Sutanto, 2011).

Pembangunan pertanian harus ditingkatkan dengan cara memperbaiki kehidupan petani melalui penganekaragaman jenis pangan, kehidupan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani serta memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Soekartawi, 2010). Pembangunan pertanian sebagai sektor pimpinan dalam pembangunan ekonomi nasional didukung oleh pembangunan subsektor-subsektor. Sektor pertanian secara umum terdiri dari lima subsektor antara lain, subsektor tanaman pangan, subsektor tanaman perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan, dan subsektor perikanan (Arianti, 2011).

Arah kebijakan umum kedaulatan pangan dalam (RJPMN) 2015-2019 adalah pemantapan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dengan peningkatan produksi pangan pokok, stabilitas harga bahan pangan, terjaminnya harga pangan yang aman dan berkualitas dengan nilai gizi yang meningkat serta meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha pangan. Arah kebijakan pemantapan kedaulatan pangan tersebut dilakukan dengan strategi utama, untuk:

1. Peningkatan persediaan pangan melalui penguatan kapasitas produksi dalam negeri, yang meliputi komoditas padi, jagung, kedelai, daging, gula, cabai, dan bawang merah.
2. Peningkatan kualitas distribusi pangan dan aksesibilitas, masyarakat terhadap pangan.
3. Perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat.
4. Mengatasi gangguan terhadap ketahanan pangan dilakukan terutama mengantisipasi bencana alam dan dampak perubahan iklim dan serangan organisme tanaman dan organisme hewan.
5. Peningkatan kesejahteraan pelaku utama penghasil bahan pangan.

Pangan sebagai kebutuhan dasar selalu menempati prioritas yang utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Pangan merupakan kebutuhan dasar yang paling esensial bagi manusia untuk mempertahankan hidup dan kehidupan. Sebagai makhluk hidup, tanpa pangan manusia tidak dapat melangsungkan hidup dan kehidupannya (Adiratma, 2004). Pertanian juga sebagai pemasok pangan pasar domestik guna mengurangi ketergantungan terhadap impor pangan.

Menurut Sukino (2013), pemenuhan pangan menjadi masalah serius dan utama dalam setiap program pembangunan suatu pemerintah baik itu pemerintah nasional maupun daerah. Oleh karena itu salah satu upaya guna mencukupi kebutuhan pangan adalah melakukan pembangunan dengan berbagai model dan strategi yang menyertainya.

Jagung (*Zea mays. L*) sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia ataupun hewan. Jagung merupakan makanan pokok kedua setelah padi, sedangkan berdasarkan urutan bahan makanan produk di dunia, jagung menduduki urutan ketiga setelah gandum dan padi. Sebagai bahan makanan jagung mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia dalam jumlah yang besar. Selain itu jagung juga dapat digunakan untuk pakan ternak, serta bahan dasar industri seperti untuk makanan dan minuman, tepung, minyak dan lain-lain. Melihat begitu pentingnya jagung bagi manusia maka perlu ditingkatkan produksinya (Handoyo, 2002).

Jagung mempunyai peluang untuk dikembangkan karena perannya untuk bahan pangan sebagai sumber karbohidrat dan protein, disamping itu juga berperan sebagai bahan pakan ternak, bahan baku industri dan rumah tangga (Ditjen Tanaman Pangan, 2002). Permintaan jagung mempunyai kecenderungan meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan industri. Di tingkat dunia permintaan akan jagung juga semakin meningkat, sulit didapat dan mahal harganya, karena pengeksport jagung terbesar di dunia seperti Amerika Serikat telah mengurangi eksportnya karena kebutuhan dalam negerinya semakin meningkat, khususnya untuk industri bioetanol. Cina juga telah mengurangi eksportnya guna memenuhi kebutuhan bahan baku industri dalam negerinya (Purwanto, 2000). Indonesia dalam perdagangan jagung dunia adalah sebagai *net* importir. Dimana, impor jagung selama kurun waktu 1990-2003 rata-rata 750 ribu ton pertahun. Sehingga kebijakan pengembangan sentra pertahanan jagung nasional sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut (Adnyana *et al.*, 2007).

Hasil penelitian yang telah dilakukan untuk budidaya jagung dapat mencapai tingkat produktivitas 10 ton/ha. Peningkatan produksi jagung nasional beberapa dekade terakhir lebih banyak disebabkan karena adanya peningkatan

produktivitas dari pada peningkatan luas tanam sehingga ekstensifikasi pertanaman jagung masih prospektif dilakukan (Adnyana *et al.*, 2007). Badan Litbang (2007), melaporkan bahwa di Indonesia diperkirakan luas areal pertanaman jagung dilahan kering yakni 79%, lahan sawah irigasi 10-15% dan sawah tadah hujan 20-30%.

Sumatera Selatan sebagai salah satu provinsi dengan agroekosistem yang beragam merupakan salah satu penyumbang produksi jagung nasional. Berdasarkan data statistik produksi jagung Sumatera Selatan tahun 2011 yakni 125.688 ton, berada di urutan ke-16 dari 33 provinsi. Produktivitas jagung di Sumatera Selatan relatif masih rendah yakni 3,81 t/ha, masih jauh dibawah produktivitas nasional yakni 4,57 t/ha. Peningkatan produksi jagung terjadi pada tahun 2015. Hal ini dapat dilihat dari produksi jagung tahun 2015 sebesar 288,78 ribu ton pipilan kering, naik sebesar 96,81 ton (50,43 persen) dibandingkan pada tahun 2014. Peningkatan produksi disebabkan oleh adanya peningkatan luas panen dan produktivitas masing-masing sebesar 14,36 ribu hektar (44,96 persen) dan 2,26 kuintal/hektar (3,76 persen) (Badan Pusat Statistik, 2015). Beberapa wilayah andalan pengembangan jagung diantaranya kabupaten OKU, OKI, Muara Enim, Lahat, Musi Banyuasin, Banyuasin dan Musi Rawas (BPTP Sumatera Selatan, 2001).

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten andalan di Sumatera Selatan yang memiliki daerah yang beriklim tropis dengan musim kemarau umumnya berkisar antara bulan Mei sampai dengan Oktober, sedangkan musim penghujan berkisar antara bulan November sampai April. Hal ini memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan asli daerah, hal ini dapat dilihat dari produksi tanaman jagung di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Luas panen dan produksi dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Pada Tabel 1 pengembangan tanaman jagung di Kabupaten Ogan Komering Ilir tersebar di 14 kecamatan. Dengan total luas panen sebesar 8.512 ha dan total produksi jagung sebesar 44.464 ton. Dimana kecamatan Lempuing Jaya mempunyai luas panen terbesar kedua setelah kecamatan Air Sugihan dengan total luas lahan 1.186 ha dengan jumlah produksi 6.195 ton.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung di Kabupaten Ogan Komering Ilir 2017

No.	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Lempuing	306	1.598
2.	Lempuing Jaya	1.186	6.195
3.	Mesuji	90	470
4.	Sungai Menang	969	5.062
5.	Mesuji Makmur	4	21
6.	Mesuji Raya	33	172
7.	Tulung Selapan	554	2.894
8.	Cengal	19	99
9.	Pedamaran	41	215
10.	Pedamaran Timur	16	84
11.	Tanjung Lubuk	15	78
12.	Teluk Gelam	8	42
13.	Pangkalan Lampam	43	225
14.	Air Sugihan	5.228	27.308
	Jumlah	8.512	44.464

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018

Mengenai luas panen dan produksi jagung di Kecamatan Lempuing Jaya berdasarkan luas panen dan produksi di masing-masing desa seperti pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Tanaman Jagung di Kecamatan Lempuing Jaya 2017

No.	Desa	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Rantau Durian 1	500	2.628	5,3
2.	Rantau Duarian 2	350	1.820	5,2
3.	Tanjung Sari 1	256	1.331	5,2
4.	Sungai Belida	80	416	5,2
	Jumlah	1.186	6.195	5,2

Sumber: BP3K Kecamatan Lempuing Jaya, 2018

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa total luas panen dan produksi jagung pada tahun 2017 di Kecamatan Lempuing Jaya adalah 1.186 ha dengan jumlah produksi 6.195 ton. Desa Rantau Durian 1 mempunyai luas panen 500 ha

dan jumlah produksi tanaman jagung sebesar 2.628 ton dengan produktivitas sebesar 5,3 ton/ha.

Desa Rantau Durian 1 merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, salah satu usahatani yang dilakukan penduduk Desa Rantau Durian 1 adalah usahatani jagung. Desa Rantau Duria 1 merupakan salah satu desa yang menjadi sasaran program peningkatan produksi jagung melalui program IP 200.

Berdasarkan prasarvei yang dilakukan di lapangan, bahwasanya petani melakukan usahatani jagung pada saat musim tanam padi kedua berkisar pada bulan Mei sampai bulan Oktober. Pada masa itu petani tidak menanam padi melainkan menanam jagung, alasan petani tidak menanam padi pada musim kedua yaitu produksi padi relatif kurang menguntungkan dibandingkan berusahatani jagung. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari penyuluh di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya bahwasanya faktor yang mempengaruhi keputusan petani mengusahakan usahatani jagung adalah luas lahan yang dimiliki oleh petani tersebut, tingkat pendidikan, pengalaman petani dan umur petani dalam berusahatani jagung cukup lama sehingga petani dapat meminimalkan resiko kegagalan usahatannya serta dari segi modal usahatani juga sangat mempengaruhi keputusan petani dalam mengusahakan tanaman jagung.

Dengan luas lahan yang dimiliki petani saat ini petani dapat memanfaatkan lahan tersebut untuk berusahatani terutama untuk berusahatani jagung. Sedangkan lahan di Desa Rantau Durian 1 termasuk dalam kategori lahan sawah tadah hujan sehingga petani pada musim tanam kedua memilih usahatani jagung. Dilihat dari segi keuntungannya usahatani jagung lebih menguntungkan dibanding usahatani padi pada musim tanam kedua hal ini disampaikan oleh penyuluh di Desa Rantau Durian 1 dimana dalam berusahatani padi petani sering mengalami gagal panen pada saat musim tanam kedua. Keputusan petani dalam berusahatani jagung pada musim tanam kedua dilihat dari segi keuntungan yang didapat dari berusahatani jagung tersebut. Kemudian petani di Desa Rantau Durian 1 beralih untuk menanam jagung disaat musim tanam kedua. Dari uraian di atas, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian tentang "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Keputusan Petani Dalam Berusahatani Jagung Di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan dikaji yaitu :

1. Bagaimana faktor luas lahan, pendidikan, pengalaman dan umur mempengaruhi keputusan petani dalam berusahatani jagung di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Berapa besar pendapatan usahatani jagung di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah yang ada, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana faktor luas lahan, pendidikan, pengalaman dan umur mempengaruhi keputusan petani dalam berusahatani jagung di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani jagung di Desa Rantau Durian 1 Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi Petani, khususnya di Desa Rantau Durian 1 penelitian ini sebagai bahan pertimbangan petani dalam berusahatani jagung.
2. Bagi Pemerintah, penelitian ini sebagai landasan untuk membuat kebijakan yang dapat mendukung petani dalam berusahatani jagung.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai proses belajar yang harus ditempuh sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. dan K. Sobri. 2014. Buku Ajar. *Usahatani Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia.
- Adiratma. 2004. *Pola Prilaku Konsumen Beras Organik*. Grasindo. Jakarta.
- Adnyana, dkk. 2007. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Jagung*. Edisi Kedua. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Andrianto. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Jogjakarta.
- Andriani Ria. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mengusahakan Padi Organik Di Desa Karang Sari Kecamatan Belitang III Kabupaten OKU Timur*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Balai Penyuluhan, Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Lempuing Jaya. 2017. *Data Jagung Kecamatan Lempuing Jaya*. Lubuk Seberuk. Ogan Komering Ilir
- Departemen Kesehatan. 2009. *Tentang Mengukur Umur*.
- Dermawan. 2004. *Pengambilan Keputusan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKI. 2017. *Data Luas dan Produksi Tanaman Jagung Di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Kayuagung.
- Fahmi, Irham. 2016. *Teori dan Tehnik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*. Rajawali Pers. Makasar.
- Firmasyah, H. 2005. *Study Tentang Keputusan Petani Dalam Mengusahakan Tanaman Sayuran Di Desa Sri Gunung Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang. Indonesia.
- Hakim, A. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. CV. Adipura. Jogjakarta.
- Haryono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BP-STIE PBM. Jakarta Timur.
- Hernanto. 1994. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Hasim. 2006. Sosial ekonomi pertanian terhadap pengambilan keputusan. <http://repository.usu.ac.id>. diakses pada tanggal 18 januari 2019.
- Mardikanto. 1993. Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Melalui Kemitraan Usaha. *Jurnal Litbang Pertanian*, 26 (4) Bogor.
- Mubyarto. 1994. *Politik Pertanian dan Membangun Pedesaan*. Jakarta.

- Narbuko dan Achmadi, A. 2012. *Metodologi Penelitian*. PT Bumi Aksara. Jakarta. Indonesia.
- Nurfitriani. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Karet Menggunakan Pupuk SP36 Dan Petani Karet Menggunakan Asam Semut Sebagai Bahan Pengumpul Lateks Di Desa Purworejo Kecamatan Belitang II Kabupaten OKU Timur*. Skripsi. Universitas muhammadiyah Palembang. Indonesia.
- Padmowiharjo, S. 2005. Pendidikan Orang Dewasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahim, A dan Diah, R. 2008. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta. Indonesia
- Sander, A. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Dalam Berusahatani Cabai Sebagai Komoditas Yang Diusahakan Di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang. Indonesia.
- Siregar, S. 2017. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Soekartawi, dkk. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Usaha Tani Kecil*. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta
- Soeharjo, Dan Patong. 1973 Sendi-Sendi Pokok Usahatani. Departemen Ilmu Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukino. 2013. *Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Jogjakarta. Indonesia.
- Supranto. 2009. *Teknik Pengambilan Keputusan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutanto, Rachman. 2011. *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Syamsi. 2007. *Pengambilan Keputusan*. Penerbit Bina Aksara Jakarta
- Tohir. 1983. *Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Indonesia Bagian Satu Unsur-Unsur Pembentukan Dan Ari Usahatani*. Indonesia.
- Usman, H dan akbar, P. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara. Jakarta.